

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Profil MDTA Hidayatullah

1. Sejarah Sekolah

a. Sekilas Tentang MDTA Hidayatullah

Sekolah MDTA Hidayatullah ini berdiri pada tahun 2016. berdirinya madrasah ini dibawah yayasan hidayatullah yang didasari dengan adanya semangat masyarakat akan pentingnya suatu lembaga pendidikan terutama berdirinya madrasah diniyah ini sekaligus ikut serta berpartisipasi dalam mensukseskan pembangunan khususnya pembangunan dalam bidang pendidikan.

Untuk memenuhi dan perkembangan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam menghadapi masa depan untuk mencapai taraf hidup yang lebih layak, yayasan Hidayatullah sepantasnya, bahkan menjadi keharusan untuk senantiasa mengabdikan demi kepentingan masyarakat dalam peningkatan sumber daya manusia melalui lembaga pendidikan.

Dalam proses pengembangan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Hidayatullah Desa Ceguk Kec. Pamekasan Kab. Pamekasan dengan melalui manajemen pendidikan, lembaga memiliki beberapa rancangan atau rencana strategis yang menjadi bahan pijakan dalam menentukan prestasi lembaga dimasa depan. Rencana strategis tersebut meliputi perencanaan program serta sasaran yang menjadi tujuan dari program tersebut.

b. Identitas Madrasah

Nama : MDTA HIDAYATULLAH

No. Statistik Madin : -

Alamat Lengkap Madin : Desa Ceguk, dusun barat, Kec. Tlanakan
Kab. Pamekasan.

Desa : Ceguk

Kecamatan : Tlanakan

Kab./Kota : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

No. Telp/Hp : 085204701996

E-mail : -

Nama Kepala Madin : Mohammad Hefni, M. Si

Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 11-03-1987

Pendidikan Terakhir : S-2 (Biologi)

Npwp : -

No.Tel/ Hp Kepala Madin : 085204701996

E-Mail : -

Nama Yayasan : Pondok Pesantren Hidayatullah

Alamat Yayasan : Desa Ceguk, dusun barat, Kec. Tlanakan
Kab. Pamekasan.

No. Telp/ Hp Yayasan : 085204701996

Status Tanah : Milik Sendiri

Luas Tanah Status Bangunan : 951 m2

Luas Bangunan : 951 m2

Waktu belajar : Sore

c. VISI DAN MISI**a. Visi**

Terbentuknya Generasi Qur'an Yang Berakhlakul Karimah,
Bertaqwa, Berilmu dan Beramal Soleh

b. Misi

1. Membentuk karakter dan kepribadian anak dengan penanaman jiwa al-qur'an dan aqidah keislaman.
2. Memberikan pengasuhan dan layanan pendidikan yang optimal dan telaten sesuai dengan kemampuan anak, dan
3. Menyiapkan anak didik kejenjang pendidikan dasar sesuai dengan Ketercapaian Standart Kompetensi dan Kemampuan anak.

B. Paparan Data

1. Manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri di MDTA Hidayatullah Tlanakan pamekasan

Dalam kesempatan ini peneliti akan memaparkan tentang program manajemen pelaksanaan Haflatul imtihan santri di MDTA Hidayatullah Tlanakan yang pada dasarnya ditinjau dari perencanaan kepala sekolah manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri. Manajemen merupakan serangkaian kegiatan membantu guru-guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola untuk melaksanakan program Manajemen pelaksanaan secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknis. Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah harus memiliki dan menguasai konsep Manajemen dan diharapkan juga kepala sekolah mengetahui dan memberi solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Mulai dari perencanaan kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka mengsucceskan acara.

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh kepala sekolah mengenai pentingnya perencanaan yang dilakukan kegiatan haflatul imtihan sebagai berikut:

“ Manajemen pelaksanaan ini sangat penting dilaksanakan oleh kepala sekolah manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri dengan tujuan ingin melihat sejauh mana kualitas haflatul imtihan, pelayanannya terhadap siswa, kemudian disaat menyelesaikan acara itu sendiri”¹

Dari paparan kepala sekolah di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pelaksanaan ini sangat penting untuk dilaksanakan haflatul imtihan santri

¹ Kh. Mohamad Hefni, kepala sekolah MDTA Hidayatullah Tlanakan, Wawancara langsung di ruang Kepala sekolah, (sabtu, 7 maret 2020)

dalam memberikan pelayanan dengan baik terhadap santri agar santri ikut lomba benar-benar semangat.

Ustadza Nur latifah selaku guru Fiqih di MDTA Hidayatullah juga memberikan penjelasan mengenai pentingnya manajemen pelaksanaan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Program Manajemen Pelaksanaan di MDTA Hidayatullah pada dasarnya ditekankan pada 3 hal penting, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kepala sekolah di MDTA Hidayatullah melaksanakan beberapa tahapan kegiatan program manajemen yang dilakukannya guna membantu tercapainya tujuan yang ditetapkannya.”²

Hal ini akan diuraikan sebagai berikut.

a) Perencanaan

Perencanaan manajemen adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan yang dipersiapkan kepala sekolah untuk kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses kegiatan untuk mencapai kesuksesan acara. Perencanaan program yang dibuat oleh kepala sekolah sebelum pelaksanaan program manajemen harus tersusun dengan baik dan terencana, perencanaan dalam program manajemen pelaksanaan menjadi faktor yang sangat penting.

Kepala sekolah memberi penjelasan mengenai perencanaan program manajemen pelaksanaan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Untuk perencanaannya saya menyusun program kerja dengan adanya manajemen pelaksanaan ini. setelah itu saya sampaikan pada rapat akhir tahun baru yang melibatkan saya sendiri, dan seluruh jajaran struktural

² Ustadza Nur latifah, guru fiqih di MDTA Hidayatullah Tlanakan, Wawancara langsung di ruang guru (06 Maret 2020)

guru MDTA Hidayatullah, membentuk panitia termasuk panitia yang lain itu sendiri.”³

Dari penjelasan kepala sekolah di atas dapat disimpulkan bahwa untuk perencanaan sudah menyusun program kegiatan termasuk program manajemen ini lalu kepala sekolah menyampaikannya pada waktu rapat di akhir tahun semester genap yang melibatkan seluruh guru-guru di MDTA Hidayatullah itu sendiri. Kepala sekolah juga menyiapkan instrumen manajemen lalu meminta guru untuk mengumpulkan guru yang lain untuk mengadakan rapat lagi selanjutnya membuat rapat dengan guru yang lain untuk melaksanakan program manajemen pelaksanaan tersebut.

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadza Muizzatur Marwah sebagai guru tahuid MDTA Hidayatullah sebagai berikut:

“Iya kepala sekolah merencanakan program manajemen pelaksanaan ya di akhir tahun biasanya kepala sekolah menyampaikan adanya program manajemen ini. manajemen ini dilaksanakan 1 tahun 1 kali bisa dikatakan persemester. Untuk pelaksanaan itu tidak ada jadwal biasanya beliau yang menentukan kegiatan lombanya.”⁴

Dari apa yang telah disampaikan oleh Ustadza Muizzatur Marwah bahwa kepala sekolah menyampaikan program yang telah disusunnya pada rapat akhir tahun mengadakan kegiatan lomba untuk dilaksanakan setiap 1 tahun 1 kali, dengan jadwal kegiatan lomba yang ditentukan oleh kepala sekolah sendiri.

Ustad Rahman Juga menambahkan hal ini sebagai berikut:

“Iya memang ada, kalau dari perencanaannya di akhir tahun kegiatan lomba itu beliau pasti mengadakan rapat program kegiatan, ya beliau menyampaikan program-program kegiatan lomba akhir tahun ini termasuk program manajemen tersebut yang dilaksanakan oleh beliau yang dilaksanakan setiap akhir semester, biasanya sebelumnya beliau

³ Kh. Mohammad Hefni, Kepala Sekola MDTA Hidayatullah, Wawancara langsung di ruang kepala sekolah, (Sabtu, 07 Maret 2020)

⁴ Ustadza Muizzatur Marwah, Guru tahuid di MDTA Hidayatullah, Wawancara langsung di ruang guru, (Senin, 09 Maret 2020)

meminta untuk mempersiapkan kegiatan lomba dan mempersiapkan segala sesuatunya, sedangkan untuk jadwal pelaksanaannya itu ketua panitia yang menentukan.”⁵

Selanjutnya Ustadza Nur latifah menambahkan penjelasan mengenai perencanaan program manajemen pelaksanaan sebagai berikut:

“Biasanya di akhir tahun kegiatan lomba ketua panitia mengadakan rapat untuk menyampaikan program-program apa saja yang harus dilaksanakan pada tahun ini begitu termasuk program manajemen pelaksanaan ini. Ketua panitia juga mengadakan rapat dulu sebelum melaksanakan program manajemen ini. karena yang direncanakan kepala sekolah akan banyak jadi beliau yang menentukan jadwal kegiatan lomba. Biasanya sih manajemen ini dilaksanakan setiap akhir semester.”⁶

Dari 2 pernyataan di atas bahwa untuk perencanaannya kepala sekolah mengadakan rapat di akhir tahun dan menyampaikan bahwa adanya program manajemen pelaksanaan yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah, ketua panitia juga meminta mengadakan rapat untuk mengadakan acara nantinya biar lancar terlebih dahulu dan untuk masalah jadwal kegiatan lomba ketua panitia yang menentukan.

b) Pelaksanaan

Manajemen Pelaksanaan haflatul imtihan santri di MDTA Hidayatullah Tlanakan manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah di MDTA Hidayatullah kepala sekolah ikut hadir di dalam acara kegiatan lomba ketika panitia sedang memberi sambutan acara lomba yang dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang proses pemberian hadiah nanti diwaktu acara harus dipersiapkan oleh panitia.

⁵ Ustad Rohman, guru perbesan madura di MDTA Hidayatullah, Wawancara langsung di dalam masjid (Jum'at 06 Maret 2020).

⁶ Ustadza Nur latifah, guru fiqih di MDTA Hidayatullah, Wawancara langsung di ruang guru (06 Maret 2020)

Kepalah sekolah Menambahkan penjelasannya sebagai berikut:

“Biasanya sebelum pelaksanaan program manajemen tersebut dilaksanakan saya meminta panitia yang lain untuk melaksanakan acara lalu setelah itu saya membuat rapat untuk pelaksanaan program manajemen karena untuk masalah kegiatan saya yang menentukan.”⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh Ustad Rahman. Sebagai berikut ini:

“kepala sekolah biasanya memberikan planning kepada semua guru termasuk kepada saya sendiri. Untuk merencanakan pelaksanaan haflatul imtihan, bertujuan untuk kelancaran acara tersebut sehingga berjalan dengan baik, dan mengadakan rapat terkait haflatul imtihan.”⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Ustad Hamidi sebagai berikut:

“pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah itu diadakan satu tahun sekali tepatnya pada akhir pelajaran, bertujuan untuk mengetahui kemampuan santri dalam memahami pelajaran yang sudah diajari”.⁹

Kepala sekolah menambahkan, sebagai berikut:

“dalam pelaksanaan tersebut saya juga ikut serta atau hadir untuk ikut merayakan kegiatan lomba, saya juga memerintahkan guru-guru untuk mengadakan rapat terdahulu, dari situ saya mengikuti bagaimana penyampaiannya, bagaimana menangani kegiatan lomba tersebut mulai dari awal sampai akhir selesainya lomba, selain itu saya ikut hadir di acara kegiatan lomba ketika sedang menangani acara kegiatan lomba tersebut”. Kepala sekoah itu mengawasi pada saat panitia sedang melaksanakan kegiatan lomba. Banyak hal-hal yang menjadi perhatian oleh kepala sekolah saat melakukan kegiatan, ya kami diperhatikan tentang pelaksanaan proses kegiatan lomba, mulai dari pembukaan lomba sampai selesai, cara melaksanakan kegiatan lomba mulai dari pembukaan sampai penutup. itu semua diperhatikan oleh kepala sekolah sebagai ketua panitia.”¹⁰

⁷ Kh. Mohammad hefni, Kepala Sekolah MDTA Hidayatullah, Wawancara langsung di ruang kepala sekolah , (Sabtu, 07 Maret 2020)

⁸ Ustad Rahman, guru perbesan Madura MDTA Hidayatullah Tlanakan, wawancara langsung di dalam masjid (sabtu, 07 maret 2020)

⁹ Ustad Hamidi, guru tajwid MDTA Hidayatullah Tlanakan, wawancara langsung di depan kelas (minggu, 08 maret 2020)

¹⁰ Kh. Mohammad Hefni, kepala sekolah MDTA Hidayatullah, Waancara langsung di ruang, kepala sekolah (07 Maret 2020)

Bapak Suherman selaku wali santri menyampaikan pendapatnya mengenai pelaksanaan, sebagai berikut:

“pelaksanaan yang diadakan oleh lembaga MDTA Hidayatullah Tlanakan itu sangat memeberikan dampak yang baik kepada santri dan saya sendiri selaku wali santri, dengan adanya pelaksanaan haflatul imtihan saya bisa mengetahui sejauh mana anak saya memahami pelajaran yang sudah ditempuh selama pelajaran”.¹¹

Dari wawancara diatas peneliti memperkuat dengan melakukan Observasi dilembaga MDTA Hidayatullah Tlanakan sebagai berikut:

“pada hari selasa tanggal 10 maret 2020, peneliti mengunjungi lembaga MDTA Hidayatullah Tlanakan dan melihat pelaksanaan lomba haflatul imtihan santri yang di adakan di siang dan malam hari. Banyak wali santri yang menghadiri lomba haflatul imtihan untuk melihat anak-anaknya yang sedang mengikuti ajang lomba tersebut.”¹²

c) Evaluasi

Pada setiap akhir kegiatan program manajemen event yang dilakukan, kepala sekolah melakukan evaluasi dengan mengadakan kegiatan lomba untuk merefleksi hasil program pembelajaran selama 2 semester dalam 1 tahun yang telah dilakukan. Bentuk evaluasi yang dilakukan adalah kepala sekolah mengevaluasi apa yang menjadi kekurangan guru tersebut dengan melakukan perubahan dalam waktu pembelajaran tersebut kemudian mengadakan evaluasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengidentifikasi kebaikan atau kekuatan guru selama kegiatan.

Pernyataan yang diungkapkan oleh kepala sekolah pada wawancara penelitian seperti berikut:

“evaluasi yang saya lakukan adalah memanggil semua guru yang bersangkutan lalu kita melakukan kegiatan berbentuk tim yang solid demi lancarnya acara lomba. apa saja yang menjadi kelemahan diwaktu acara dimulai saat melakukan acara kegitan masih banyak yang kurang

¹¹ Suherman, Wali santri, wawancara langsung (11 maret 2020)

¹² Observasi langsung, (10 Maret 2020)

kompak dan penanggung jawab terhadap mengatur santri diwaktu lomba.”¹³

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ustad Khairul Anam, sebagai berikut:

“saya selaku panitia dalam melaksanakan Haflatul Imtihan terkadang melakukan kesalahan atau kecerobohan baik dalam konsep tatanan lomba maupun dalam mengkodusifikan santri dalam, dan setelah lomba tersebut selesai kepala sekolah mengumpulkan para panitia atau guru yang ikut andil dalam pelaksanaan tersebut, sehingga diadakan evaluasi atau perubahan konsep, bertujuan untuk merubah menjadi lebih baik.”¹⁴

Ustadzah Masulatul Karimah menambahkan wawancaranya sebagai berikut ini:

“evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru diadakan setelah acara dilaksanakan baru diadakan evaluasi terkait lomba yang sudah dilaksanakan. biasanya dilaksanakan pada malam hari, bertujuan untuk mengurangi kesalahan dan lebih baik lagi lomba selanjutnya, evaluasi tidak hanya dilakukan setiap panitia akan tetapi evaluasi juga diterapkan kepada santri.”¹⁵

Bapak Heri selaku wali santri menyampaikan dalam wawancara sebagai berikut:

“saya selaku wali santri merasakan dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah cukup baik, dilihat dari perubahan yang terjadi setiap lomba, anak saya lebih rajin mengulang atau mempersiapkan lomba, dengan adanya evaluasi tersebut.”¹⁶

Peneliti memperkuat hasil wawancara diatas dengan melakukan observasi, sebagai berikut:

¹³ Kh. Mohammad Hefni, Kepala sekolah , wawancara Langsung di Ruang Kepala sekolah, (07 Maret 2020)

¹⁴ Khairul Anam, guru aqidah akhlak, MDTA Hidayatullah, Wawancara langsung di ruang kelas (15 maret 2020)

¹⁵ Ustadza Masulatul Karimah, Al-Qur’an-Tahfidz, Wawancara langsung di sekolah (17 maret 2020)

¹⁶ Heri, wali murid, wawancara langsung di rumah (18 maret 2020)

“pada hari rabu tanggal 18 maret 2020 peneliti mengunjungi lembaga MDTA Hidayatullah Tlanakan, dan melihat kepala sekolah dan guru sedang melakukan eveluasi terkait lomba haflatul imtihan, kepala sekolah menyampaikan evaluasinya kepada para guru, dan para guru menyampaikan hasil evaluasi kepada semua santri agar lomba selanjutnya bisa dipelajari.”¹⁷

2. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri di MDTA Hidayatullah Tlanakan pamekasan

Faktor pendukung merupakan faktor yang menjadi penunjang keberhasilan suatu usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Maka dari itu faktor pendukung manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri di MDTA Hidayatullah Tlanakan Pamekasan.

a. Ustad

Ustad atau guru merupakan faktor pendukung yang berpengaruh besar dalam manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri di MDA Hidayatullah Tlanakan Pamekasan dimana ustad merupakan orang terpenting kedua setelah kepala sekolah. Dan ustad juga menjadi orang yang membantu jalannya manajemen Kepala sekolah.

Kepala sekoah menyampaikan wawancara sebagai berikut:

“Dalam manajemen pelaksanaan yang saya lakukam untuk haflatul imtihan santri saya tidak sendirian, akan tetapi saya dibantu oleh Ustadz dan Ustadzah, sebagai faktor pendukung terlaksananya manajemen dengan adanya mereka saya merasa terbantu.”¹⁸

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh Ustad

Rahman, sebagai berikut:

¹⁷ Observasi langsung (19 maret 2020)

¹⁸ Kh. Mohammad Hefni, Kepala sekolah , wawancara Langsung di Ruang Kepala sekolah, (07 Maret 2020)

“Saya sebagai wali kelas Takmily III sering membantu kepala sekolah dalam manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri bahkan mulai dari awal berdirinya lembaga ini didirikan saya ikut andil dalam proses manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri.”¹⁹

Ustadz Hamidi juga menambahkan dalam wawancarana sebagai berikut:

“Tanpa adanya kerja sama yang baik antara kepala sekoah dan Guru manajemen pelaksanaan Tidak akan berjalan dengan baik. Maka dari itu peran Ustad sangat berpengaruh besar dalam manajemen itu sendiri.”²⁰

b. Santri

Dalam istilah santri kita dapat memahami sebagai peserta didik/siswa. Suatu lembaga pasti memerlukan santri untuk belajar di lembaganya, dengan adanya santri yang masih peduli dengan pendidikan maka santri juga berperan penting dalam manajamen pelaksanaani. Dengan ini santri bisa mengikuti Lomba yang diadakan di sekolah.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil wawancara Kepala sekolah sebagai berikut:

“Dengan adanya santri di lembaga MDTA Hidayatullah merupakan faktor pendukung/penunjang manajemen pelaksanaan. Sehingga lembaga bisa diakui oleh Negara, dengan adanya santri lembaga juga bisa mengadakan event atau perlombaan.”²¹

¹⁹ Ustad Rahman, guru perbesan Madura MDTA Hidayatullah Tlanakan, wawancara langsung di dalam masjid (sabtu, 07 maret 2020)

²⁰ Ustad Hamidi, guru tajwid MDTA Hidayatullah Tlanakan, wawancara langsung di depan kelas (minggu, 08 maret 2020)

²¹ Kh. Mohammad Hefni, Kepala sekolah , wawancara Langsung di Ruang Kepala sekolah, (07 Maret 2020)

c. Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor pendukung selanjutnya dalam manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri, dengan adanya dukungan masyarakat yang baik maka manajemen akan berjalan dengan baik juga.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah, sebagai berikut:

“Dengan adanya komunikasi yang baik dengan masyarakat saya merasa terbantu, masyarakat saling membantu dalam acara haflatul imtihan baik dari tenaga ataupun materi. Dan antusias masyarakat yang baik dalam menyambut haflatul imtihan.”²²

Hasil wawancara tersebut juga sesuai dengan pernyataan bapak Umar sebagai berikut:

“ketika lembaga MDTA Hidayatullah mengadakan Haflatul Imtihan maka saya ikut membantu dengan sekuat tenaga untuk mensukseskan acara tersebut.”²³

Hasil wawancara diatas diperkuat oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

“pada hari jum’at tanggal 20 maret 2020 melihat masyarakat sedang membantu lembaga MDTA Hidayatullah dalam acara haflatul imtihan ada yang ikut serta menyumbang dengan tenaga dan ada juga yang menyumbangkan lewat pikiran. Sehingga haflatul imtihan mendapatkan dukungan dari masyarakat.”²⁴

²² Kh. Mohammad Hefni, Kepala sekolah , wawancara Langsung di Ruang Kepala sekolah, (07 Maret 2020)

²³ Umar, wali murid, wawancara langsung di rumah (18 maret 2020)

²⁴ Observasi langsung (20 maret 2020)

Manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri di MDTA Hidayatullah telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan manajemen yang telah disusun oleh kepala sekolah. Namun pelaksanaannya dilapangan menemui berbagai bentuk kesulitan yang menjadi faktor penghambat dalam acara kegiatan lomba. ada beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam program manajemen pelaksanaan. Peneliti disini memiliki temuan tentang faktor terhambatnya manajemen pelaksanaan, sebagai berikut:

a. Pendanaan

Faktor Penghambat dalam pelaksanaan biasanya dari pendanaan atau biasanya dana susah terkumpulnya, dana tersendat sendat baik dari donator maupun yang lain.

seperti petikan yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“faktor Penghambat dalam pelaksanaan haflatul imtihan biasanya selama ini faktor penghambat itu dari pendanaan, biasanya itu saja dana susah terkumpul, dana tersendat sendat baik dari donator maupun yang lain kalau sudah pendanaan ya kita harus berusaha semaksimal mungkin tetap ada jalan keluarnya.”²⁵

Senada dengan penuturan Ustadz Muizzatur Marwah sebagai berikut:

“faktor pendanaan merupakan faktor yang menjadi penghambat proses haflatul imtihan, karena lembaga MDTA Hidayatullah mayoritas santri/siswa dari kalangan pendesaan sehingga untuk mengeluarkan atau meminta sumbangan tidak telalu banyak.”²⁶

²⁵ Kh. Mohammad Hefni, Kepala sekolah MDTA Hidayatullah, Wawancara langsung di ruang kepala sekolah, (07 Maret 2020)

²⁶ Ustadza Mauizzatur Marwah, guru Tahuid MDTA Hidayatullah, Wawancara langsung di ruang guru, (07 Maret 2020)

Hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan adanya hasil observasi yang peneliti pada hari Kamis tanggal 19 maret 2020 mengenai hambatan dalam manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri ini adalah pendanaan.”²⁷

²⁷ Observasi, (Kamis, 19 Maret 2020)

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka diperoleh paparan data sebagai berikut:

1. Manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri di MDTA Hidayatullah Tlanakan pamekasan

Berikut hasil temuan penelitian dari manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri di MDTA Hidayatullah adalah:

Menurut manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri maka bagaimana supaya santri-santri yang ada di yayasan hidayatullah ini tidak mengecewakan orang tuanya, dalam artian santri masih jauh-jauh manajemen pelaksanaan haflatul imtihan sudah benar siap dalam mengikuti lomba yang ada di MDTA Hidayatullah.

Manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri ditekankan pada 3 hal penting, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peneliti disini memiliki beberapa temuan tentang program manajemen pelaksanaan tersebut, yaitu:

a) Perencanaan

Dalam hal ini kepala sekolah mempersiapkan perencanaan dengan matang dan dibantu oleh guru-guru yang ikut serta dalam manajemen pelaksanaan haflatul imtihan tersebut. Untuk perencanaannya saya menyusun program kerja dengan adanya manajemen ini. Setelah itu saya sampaikan pada rapat akhir tahun baru yang melibatkan saya sendiri, dan seluruh jajaran struktural guru MDTA Hidayatullah, membentuk panitia termasuk panitia yang lain itu sendiri.

Kepala sekolah mengadakan rapat wali murid pada waktu akhir semester genap, dimana dalam rapat wali murid tersebut kepala sekolah

menyampaikan program-program yang akan di laksanakan termasuk program manajemen pelaksanaan yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah itu diadakan satu tahun sekali tepatnya pada akhir pelajaran, bertujuan untuk mengetahui kemampuan santri dalam memahami pelajaran yang sudah diajari dan melibatkan guru.

c) Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah memanggil semua guru yang bersangkutan lalu kita melakukan kegiatan berbentuk tim yang solid demi lancarnya acara lomba. apa saja yang menjadi kelemahan diwaktu acara dimulai saat melakukan acara kegiatan masih banyak yang kurang kompak dan penanggung jawab terhadap mengatur santri diwaktu lomba.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri di MDTA Hidayatullah Tlanakan pamekasan

a. Faktor Pendukung

1) Ustad

Dalam pelaksanaan manajemen yang dilakukam untuk meningkatkan kualitas haflatul imtihan santri, kepala sekolah dibantu oleh Ustadz dan Ustadzah, sebagai faktor pendukung terlaksananya manajemen dengan adanya mereka saya merasa terbantu.

2) Santri

Dengan adanya santri di lembaga MDTA Hidayatullah merupakan faktor pendukung/penunjang manajemen. Sehingga lembaga bisa diakui oleh Negara, dengan adanya santri lembaga juga bisa mengadakan event atau perlombaan.

3) Masyarakat

Dengan adanya komunikasi yang baik dengan masyarakat saya merasa terbantu, masyarakat saling membantu dalam acara haflatul imtihan baik dari tenaga ataupun materi. Dan antusias masyarakat yang baik dalam menyambut haflatul imtihan.

b. Faktor Penghambat

1) Pendanaan

Penghambat dalam pelaksanaan ya biasanya selama ini faktor penghambat yaitu pendanaan, tanpa dana tidak akan bisa dan semuanya tidak akan sukses jadi pendanaan itu bagian dari pendanaan yang lain itu tidak ada kalau tim sudah solid insallah bisa berjalan dengan lancar.

D. Pembahasan

Melalui segenap data dan keterangan dari hasil penelitian yang mendiskripsikan kondisi di lapangan dari pelaksanaan program manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah ini dapat dirumuskan maknanya, sehingga dari pemaknaan itu akan dapat memberikan arti terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini. Deskripsi yang terdapat dari hasil penelitian kemanusiaan dirumuskan dengan teori yang ada untuk bisa mengetahui keadaan dari manajemen tersebut yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi di lapangan. Dan keterangan tersebut dapat menjelaskan secara umum bagaimana manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri di MDTA Hidayatullah Tlanakan. Kemudian secara rinci data dan keterangan tersebut meliputi: (1) Manajemen Pelaksanaan Haflatul Imtihan, (2) faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen pelaksanaan.

1. Manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri di MDTA Hidayatullah Tlanakan pamekasan

Manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri di MDTA Hidayatullah Tlanakan terdapat 3 hal penting, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebagaimana dibawah ini:

a. Perencanaan

Dalam hal ini kepala sekolah mempersiapkan perencanaan dengan matang dan dibantu oleh guru-guru yang ikut serta dalam manajemen haflatul imtihan tersebut. Untuk perencananya saya menyusun program kerja dengan adanya manajemen ini. setelah itu saya sampaikan pada rapat akhir tahun baru yang melibatkan saya sendiri, dan seluruh jajaran struktural guru MDTA Hidayatullah, membentuk panitia termasuk panitia yang lain itu sendiri.

Kepala sekolah mengadakan rapat wali murid pada waktu akhir semester genap, dimana dalam rapat wali murid tersebut kepala sekolah menyampaikan program-program yang akan di laksanakan termasuk program manajemen yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah.

Menurut George R. Terry dalam bukunya yang berjudul “Dasar-Dasar Manajemen” perencanaan meliputi tindakan: memilih dan

menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan berarti menentukan sebelumnya apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.²⁸

Jadi perencanaan adalah awal sebuah proses manajemen dimana kita dapat menentukan tujuan dan pembuatan keputusan untuk sebuah kegiatan manajemen. Perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah itu diadakan satu tahun sekali tepatnya pada akhir pelajaran, bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan kualitas santri dalam memahami pelajaran yang sudah diajari dan melibatkan guru.

Menurut George.R Terry dalam bukunya yang berjudul “pelaksanaan adalah kegiatan meliputi menentukan, mengelompokan, mencapai tujuan, penugasan orang-orang dengan memperhatikan lingkungan fisik, sesuai dengan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu untuk melaksanakan kegiatan tersebut.”²⁹

c. Evaluasi

²⁸George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). hlm. 163.

²⁹ Ibid.

Evaluasi yang dilakukan adalah memanggil semua guru yang bersangkutan lalu kita melakukan kegiatan berbentuk tim yang solid demi lancarnya acara lomba. apa saja yang menjadi kelemahan diwaktu acara dimulai saat melakukan acara kegiatan masih banyak yang kurang kompak dan penanggung jawab terhadap mengatur santri diwaktu lomba.

Menurut Ngalim purwanto dalam bukunya yang berjudul “prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran” evaluasi adalah suatu proses merencanakan, dan memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.³⁰

2. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri di MDTA Hidayatullah Tlanakan pamekasan

Dalam suatu kegiatan apapun yang dilakukan pasti tidak akan selalu berjalan dengan lancar, pastilah ada pendukung dan kendala atau hambatan pada proses kegiatan tersebut. Sama halnya dalam proses manajemen pelaksanaan haflatul imtihan santri dalam melakukan manajemen itu tidak akan selalu berjalan lancar.

Hasil temuan peneliti di lapangan menunjukkan ada beberapa faktor sebagai berikut:

³⁰ Ngalim Purwanto, *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). hlm. 3.

a. Faktor Pendukung

1) Ustad

Dalam pelaksanaan manajemen yang dilakukam untuk meningkatkan kualitas haflatul imtihan santri, kepala sekolah dibantu oleh Ustadz dan Ustadzah, sebagai faktor pendukung terlaksananya manajemen dengan adanya mereka saya merasa terbantu.

2) Santri.

Dengan adanya santri di lembaga MDTA Hidayatullah merupakan faktor pendukung/penunjang manajemen. Sehingga lembaga bisa diakui oleh Negara, dengan adanya santri lembaga juga bisa mengadakan event atau perlombaan.

Menurut Bachtiar effendi dalam bukunya yang berjudul “pergulatan dunia pesantren membangun dari bawah,” santri adalah mereka yang dengan taat melaksanakan perintah agamanya, yaitu Islam. Dalam terminologi lain ini juga sering disebut sebagai „*muslim ordoks*’. Di pihak lai, terdapat suatu kelompok yang secara berbeda dengan kelompok „santri’, yaitu mereka yang disebut sebagai kaum „*abangan*;”. Menurut berbagai sarjana yang melakukan studi tentang islam di indonesia, kelompok *abangan* adalah mereka yang lebih dipengaruhi oleh nilai-nilai yang terkandung dalam mistisme Hindu atau Budha.³¹

³¹ Bachtiar Effendi, “nilai-nilai kaum santri” dalam M. Dawan Raharjo *pergulatan dunia pesantren membangun dari bawah*, (Jakarta: p3M, 1985). hlm. 37.

3) Masyarakat

Dengan adanya komunikasi yang baik dengan masyarakat saya merasa terbantu, masyarakat saling membantu dalam acara haflatul imtihan baik dari tenaga ataupun materi. Dan antusias masyarakat yang baik dalam menyambut haflatul imtihan.

Menurut Abdul Aziz dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Manajemen dan substansi administrasi pendidikan” Salah satu keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan merupakan upaya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan bidang pendidikan, yang berarti pelaksanaan dan pengawasan pendidikan. Masyarakat perlu membantu penyelenggaraan pendidikan agar permasalahan dilapangan dapat diatasi, proses pendidikan dapat dilaksanakan dengan lancar, dan akhirnya kualitas pendidikan dapat meningkat.³²

Menurut Sunarto dalam bukunya yang berjudul “Perkembangan Peserta Didik” factor pendukung yaitu Secara keseluruhan kepribadian mempunyai fungsi sebagai penentu primer terhadap tiga pendukung. Penentu berarti faktor yang mendukung, mempengaruhi, atau menimbulkan efek pada proses penyesuaian. Secara sekunder proses penyesuaian ditentukan oleh faktor-faktor yang menentukan kepribadian itu sendiri baik internal maupun eksternal. Penentu

³² Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen dan substansi administrasi pendidikan*, (Jember: pustaka Radja, 2017). Hlm. 233.

penyesuaian identik dengan faktor-faktor yang mengatur perkembangan dan terbentuknya pribadi secara bertahap.³³

b. Faktor Penghambat

- 1) Penghambat dalam pelaksanaan ya biasanya selama ini faktor penghambat yaitu pendanaan, tanpa dana tidak akan bisa dan semuanya tidak akan sukses jadi pendanaan itu bagian dari pendanaan yang lain itu tidak ada kalau tim sudah solid insallah bisa berjalan dengan lancar. Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir ya tentunya itu sudah ada pengalaman-pengalaman sebelumnya pendanaan itu sudah kami atasi dengan berbagai macam cara mengsolidkan tim terutama kemudian bagaimana yayasan untuk mengelola pendanaan.

Menurut Todaro, faktor penghambat dalam perumusan perencanaan kegiatan bahwa kegagalan proses perencanaan diakibatkan oleh beberapa masalah khusus tertentu, yaitu:

- a. Keterbatasan penyusunan rencana dan pelaksanaanya.
- b. Data-data yang tidak memadai dan tidak handal.
- c. Gojolak ekonomi eksternal dan internal yang tidak dapat diantisipasi sebelumnya.
- d. Kelemahan kelembagaan.

³³Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, hlm. 229.

